

Memaksimalkan Skill Menulis Melalui Pelatihan Menulis Artikel Website “*Seo Friendly*” Di Polindo Internasional Surabaya

Kurniawati¹, Nuryadi², Nur Aini Anisa³, Syamsul Arifin⁴, Devangga Putra Adhitya Pratama⁵

^{1,2,5}Program Studi S1 Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

^{3,4}Program Studi D3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

kurniawati.stiepemuda@gmail.com¹, nuryadi.stiepemuda@gmail.com²,
nurainianisa.stiepemuda@gmail.com³, syamsularifin.stiepemuda@gmail.com⁴,
devangga.stiepemuda@gmail.com⁵

Diterima: 02 – 01 – 2024

Direvisi: 05 – 01 – 2024

Dipublikasikan: 15 – 01 – 2024

Abstrak

Menulis artikel tidak hanya dapat menginformasikan atau menyampaikan pesan namun juga sebagai sarana memasarkan barang dan jasa yang dijual. Polindo Internasional sebagai LKP yang sadar akan pemasaran digital mengadakan pelatihan kepada karyawannya agar produktif dalam menulis Artikel “SEO Friendly” sebagai bentuk pengembangan website dan pemasaran digital. Penggunaan website untuk mempublikasikan artikel bermuatan pemasaran sangat efektif di era digital saat ini. Terlebih dapat memanfaatkan rating dan kunjungan pembaca ke website dengan memaksimalkan konten artikel yang bermuatan SEO pada wordpress. Sebanyak 14 karyawan sebagai peserta pelatihan ini. Pelatihan dimulai dengan apersepsi dan pemahaman pemasaran digital dan dilanjutkan dengan penjelasan komponen SEO On Page untuk dapat menjadi unsur pembentuk artikel yang nantinya dapat memiliki daya tarik dari segi keterbacaan dan kualitas konten. Peserta membuat sebanyak 14 artikel yang nantinya dapat mengisi website Polindo Internasional sebagai sarana pemasaran.

Kata Kunci: Artikel, Website, SEO Friendly, Pelatihan Penulisan Artikel, Wordpress

Abstract

Writing articles can not only inform or convey messages but also as a means of marketing the goods and services being sold. Polindo Internasional, an LKP aware of digital marketing, conducted training for its employees to be productive in writing "SEO Friendly" articles as a form of website development and digital marketing. Websites are used to publish marketing-laden articles, which is very effective in today's digital era. Moreover, Polindo Internasional can take advantage of ratings and reader visits to the website by maximizing SEO-laden article content on WordPress. 14 employees participated in this training. The training began with an apperception and understanding of digital marketing and continued with an explanation of On-Page SEO components so that they can become supporting components to write articles that can later appeal in terms of readability and content quality. Participants created 14 articles that could later fill Polindo Internasional's website as a marketing tool.

Keywords: Article, Website, SEO Friendly, Article Writing Training, WordPress

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi juga turut diikuti dengan perkembangan media persebaran informasinya. Salah satu yang paling berkembang adalah media website. Website merupakan salah satu media yang dapat diakses dengan menggunakan internet. Telah banyak digunakan oleh pelaku pemasaran karena website berisi kumpulan halaman (*site*) yang berisi segala informasi yang dibutuhkan oleh pencari informasi lain [1]. Website menyuguhkan informasi berupa teks, gambar,

audio, video, yang menggunakan protokol HTTP [2].

Era yang berbeda dan berkembang saat ini, membawa perubahan dari banyak segi terutama dari sektor komunikasi dan distribusi informasi [3]. Tidak hanya sebagai sumber belajar namun lebih dari itu juga menjadi alat berbagi informasi yang masif dan cepat termasuk sebagai media penggerak promosi yang persuasif jika menggunakan trik dan teknik yang tepat. Sejalan dengan [4] yang menyatakan bahwa tidak hanya bermanfaat dalam ranah teknologi informasi dan persebaran informasi umum, website akhirnya dapat dijadikan media promosi besar dan secara persuasif penggunaannya dapat menggunakan website sebagai media berniaga yang akan menghemat biaya dan mempersingkat waktu [1]. Hal ini juga turut dimanfaatkan oleh Polindo Internasional sebagai salah satu pengguna website sebagai media promosi.

Polindo Internasional merupakan Lembaga Kursus dan Pelatihan yang berorientasi kepada pelatihan dengan basis perkantoran dan bisnis. Polindo Internasional beralamatkan di Jl. Bung Tomo No.8, Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur 60246. Kantor Polindo Internasional dapat dihubungi di 031 503 3828. Telah berdiri sejak 2002, Polindo Internasional menawarkan program Accounting Computer Business Application, Business Administration & Communication, Information System & Network, Website & Graphic Design, Business Online & Social Media, dan Hospitality & Tourism. Dengan banyaknya program yang ada perlu media yang besar dengan konten yang sangat informatif untuk para calon peserta program [5]. Calon peserta program dapat memperoleh informasi penerimaan peserta program salah satunya dengan informasi dari *website*.

Dengan memaksimalkan penggunaan website, Polindo Internasional melihat betapa besar peluang tersebarnya informasi penerimaan peserta program, informasi jurusan, informasi biaya program, informasi lowongan kerja, informasi pemagangan, informasi pelatihan, dan berbagai motivasi seputar program yang ditawarkan. Maka dari itu, Polindo Internasional perlu menyusun informasi atau konten melalui media website dengan baik, sistematis, *readable*, informatif, dan tentu saja dapat muncul di laman pencarian google paling atas. Pimpinan Polindo Internasional melihat peluang ini juga untuk dapat meningkatkan produktifitas kerja dan target dengan memproduksi artikel promosi guna mendukung kegiatan promosi secara daring (*digital marketing*). Dengan tercapainya hal tersebut maka Polindo Internasional dapat menerapkan proses digital marketing yang baik.

Masyarakat masih menganggap kegiatan menulis sebagai pekerjaan yang kurang menghasilkan. Namun, seraya berkembangnya jaman, kegiatan menulis acap kali disandingkan dengan pekerjaan penting. Dosen dengan kegiatan penelitian, penulis fiksi dan non-fiksi dengan segudang karyanya, laporan pekerjaan, dan kegiatan *copywriting* atau bahkan *content writing*. Seiring dengan kemajuan teknologi dan internet, anggapan tentang penulis telah berubah. Internet telah membuka peluang baru bagi penulis untuk mempublikasikan dan mendistribusikan karya mereka secara mandiri melalui blog, situs web, atau platform media sosial. Hal ini sejalan dengan perkembangan pola pemasaran yang sudah menggunakan teknik digital atau saat ini dikenal dengan digital marketing. Pada penerapannya, kegiatan digital marketing membutuhkan kemampuan menulis bernilai *softselling*, nilai persuasif yang mumpuni dengan berbagai teknik dan tata bahasa yang baik [6]. Dengan kompetensi tersebut dapat menghasilkan konten yang menjual dan dapat dimanfaatkan dalam website lembaga. Pemasaran digital adalah suatu bentuk tuntutan bagi bisnis modern [7]. Ini memberikan kesempatan untuk mencapai audiens lebih luas, berinteraksi dengan pelanggan, meningkatkan efisiensi dan pengukuran, serta memperkuat kehadiran bisnis pelaku bisnis di dunia maya. Dengan

memanfaatkan pemasaran digital dengan bijaksana, pelaku bisnis dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis dan mencapai kesuksesan yang lebih besar [8].

Polindo Internasional sebagai lembaga melihat urgensi dari pentingnya menulis artikel website sebagai konten yang baik dan “SEO Friendly” agar artikel dan website menjadi ranking teratas dalam pencarian Google [9]. Tidak hanya memiliki keutamaan dalam berkomunikasi secara tatap muka, namun, tidak kalah pentingnya bagi pengguna website mampu memahami cara membuat konten atau isi artikel dalam website yang “SEO Friendly”. SEO merupakan singkatan dari Search Engine Optimization. SEO digunakan sebagai standar penulisan atau penyusunan konten atau artikel yang ditampilkan dalam website dengan menerapkan beberapa kaidah. Kaidah-kaidah tersebut terangkum dalam kaidah SEO On Page [10]. Dengan menerapkan kaidah yang ada pada SEO ini pengguna dapat meningkatkan volume serta kualitas grafis kunjungan melalui mesin pencari Google [11]. Dengan begitu akan semakin menambah peluang dari citra Polindo Internasional dalam pemasaran digital.

Dalam hal ini, tim dari Polindo Internasional perlu mendapatkan pelatihan menulis artikel yang “SEO Friendly” agar website dan konten artikel promosi dapat muncul di laman pertama dari hasil mesin pencarian google dan dapat terindeksi google. Berdasarkan observasi diatas, tim pengabdian masyarakat menyusun pelatihan menulis artikel yang “SEO Friendly” di lingkungan Polindo Internasional Surabaya.

METODE

Metode dalam pelaksanaan pelatihan ini meliputi 3 tahap, antara lain:

1. Apersepsi

Apersepsi meliputi kegiatan tanya jawab dan penggalian informasi tentang peserta pelatiba. Selain tanya jawab perihal materi, peserta juga mengisi interview dengan media google form.

2. Penyampaian materi

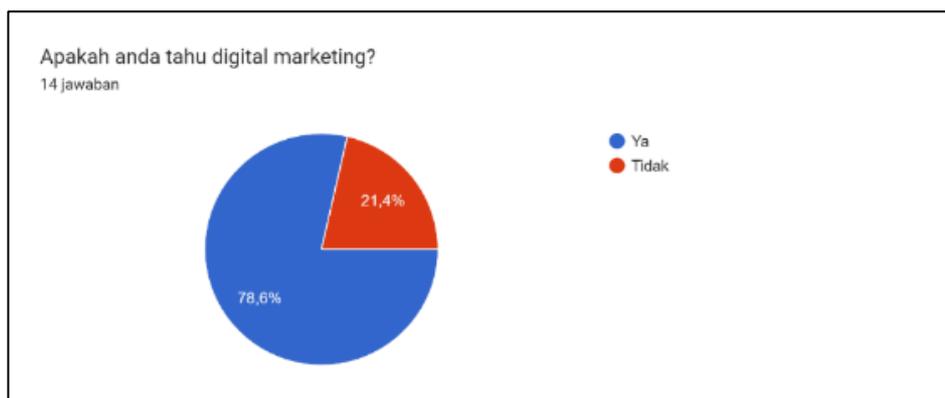
Penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan media ppt dan berbagai media pendukung lainnya.

3. Praktik penyusunan artikel

Tahapan ini merupakan tahapan aplikasi teori dan teknik dari yang telah disampaikan oleh para narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mengawali kegiatan pengabdian yang berwujud pelatihan menulis artikel ini dengan membagikan link google form kepada peserta pelatihan. [12] Google form terdiri dari beberapa pertanyaan terkait pengetahuan digital marketing, peran SEO dalam digital marketing, pengetahuan menulis dasar, Penulis menggunakan *google form* sebagai sarana apersepsi pemahaman terhadap fungsi penggunaan digital marketing. Dari hasil menjawab pertanyaan, penulis mendapatkan gambaran bahwa sebagian besar karyawan belum mengetahui digital marketing. Wawancara di dalam kelas menunjukkan bahwa pengetahuan digital marketing masih sangat minim dimiliki oleh peserta.



Gambar 1. Diagram Pengetahuan Peserta Tentang Digital Marketing

Pada gambar diagram diatas menunjukkan bahwa 78,6% yang setara dengan 11 orang belum memahami pentingnya pemasaran secara daring. Meskipun telah menggunakan gadget dan mayoritas berusia kurang dari 30 tahun, peserta pelatihan belum dapat memaksimalkan peran digitalisme dalam kegiatan memasarkan produk. Sebanyak 3 orang tersisa yang merupakan representasi dari 21,4% dari diagram telah memahami kegiatan pemasaran secara daring dan menggunakan fasilitas internet dan memfungsikan beberapa aplikasi dalam gawai telepon seluler masing-masing. Aplikasi yang digunakan adalah Whatsapp, Instagram, TikTok, Facebook, dan Website.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pemahaman Digital Marketing

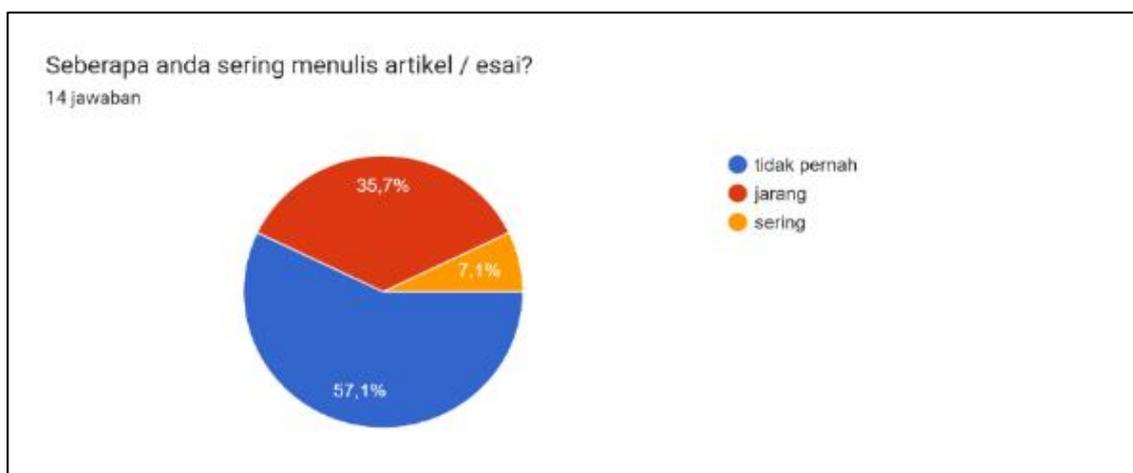
Pada umumnya peserta memahami bahwa semua bentuk penjualan atau pelaku bisnis dan jasa butuh diketahui oleh masyarakat atau orang-orang yang berpotensi untuk membeli dan menggunakan produk. Peserta pelatihan memahami bahwa kegiatan pengenalan tersebut adalah kegiatan pemasaran [13]. Yang terjadi di lapangan bahwa kegiatan pemasaran cukup dipahami sebagai kegiatan yang cukup hanya meminta atau memberikan bahasa persuasif kepada masyarakat untuk membeli. Secara mandiri dan konvensional peserta perlu melakukan perkenalan dengan teknik *door to door*. Namun, perkembangan jaman yang menuntut semua serba cepat termasuk mobilitas pemasaran. Belum lagi persaingan dengan kompetitor menstimulasi pelaku bisnis dan jasa untuk memutar otak melakukan pemasaran yang paling efektif untuk jenis usaha mereka. [14]

Di dalam kegiatan aktifitas pemasaran, perlu adanya komponen deskripsi produk dalam bentuk teks, visual produk dalam bentuk gambar visual, audio, dan video. Komponen tersebut disusun

sedemikian rupa agar menghasilkan informasi tentang barang dan jasa yang perlu diketahui oleh publik sebagai calon pembeli. Informasi tersebut dapat diakses melalui berbagai aplikasi dan penyedia informasi seperti sosial media yang ramai digunakan oleh masyarakat dengan bantuan koneksi internet. Kemasan informasi yang mudah dan menarik diakses menghasilkan potensi masyarakat akan mengenali dan ingin membeli barang dan jasa yang dipasarkan. Dalam kegiatan digital marketing, Polindo Internasional menggunakan website sebagai salah satu sarana menginformasikan semua program dan pendidikan. Dalam mengembangkan website Polindo Internasional membutuhkan kemahiran menyusun artikel yang *compatible* terhadap kebutuhan pemasaran. Maka dari itu peserta pelatihan perlu mempelajari pengetahuan terkait komponen penyusunan artikel yang “SEO Friendly”.

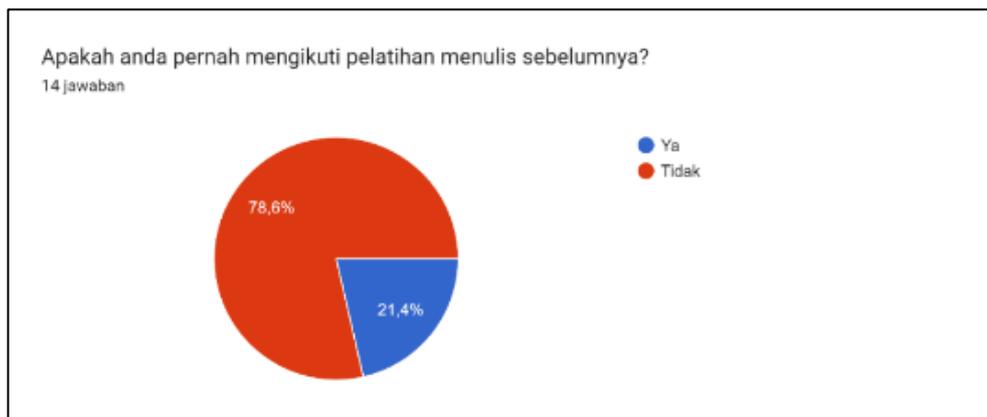
Selanjutnya, untuk dapat menggali pengetahuan peserta pelatihan terkait SEO, penulis mendapatkan informasi dari hasil observasi dan wawancara. Hasil dari wawancara kelas banyak peserta pelatihan yang belum memahami apa yang dimaksud dengan Search Engine Optimization dan perannya dalam pembuatan artikel. Komponen SEO nantinya akan mengarahkan peserta untuk bisa membuat artikel yang dapat menaikkan traffic atau tingkat kunjungan pada website secara organik.

Pada awal sesi penulis mencoba menggali informasi terkait kegiatan penulisan artikel pada peserta. Dengan pertanyaan “Seberapa sering anda menulis artikel/esai ?” penulis mendapatkan hasil grafik sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Frekuensi Peserta Dalam Menulis Artikel

Selain itu, penulis juga berhasil menghimpun data mengenai banyaknya peserta pelatihan yang jarang menulis artikel. Dalam grafik terdapat 50% lebih dari peserta tidak pernah melakukan penulisan artikel. Ada beberapa faktor penyebab peserta tidak pernah melakukan penulisan artikel antara lain keterbatasan pengetahuan, kemampuan komunikasi tertulis yang terbatas, keterbatasan profesionalitas, rendahnya visibilitas dan kepekaan literasi, kurangnya pengaruh, dan tidak memiliki kesempatan untuk mempromosikan diri sendiri atau bisnis.



Gambar 4. Grafik Keikutsertaan Peserta Dalam Pelatihan Menulis

Dari sebaran hasil dapat menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pelatihan belum pernah menyusun artikel atau esai bertema pemasaran. Pengetahuan dasar tentang menulis yang kurang juga menentukan hasil tulisan dan kinerja dalam menyusun artikel bertema pemasaran apalagi yang SEO Friendly. Selanjutnya, untuk dapat memberikan pemahaman utuh tentang komponen SEO yang akan disesuaikan dengan kebutuhan artikel, terlebih dahulu penulis menjelaskan komponen SEO pada peserta pelatihan.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Penyampaian Komponen SEO

Penulis terlebih dahulu memulai dengan menjelaskan materi SEO On Page [15]. Komponen tersebut antara lain,

1. Title tag,
2. Heading,
3. Meta descriptions,
4. Keywords,
5. Gambar unggulan dilengkapi dengan image description,
6. Komponen keterbacaan artikel yang meliputi tanda baca, pemilihan diksi, dan penyesuaian tema.

Dalam penulisan artikel website perlu bagi penulis untuk dapat menyesuaikan berbagai komponen agar dapat memenuhi kriteria layak tayang dalam website. Hal ini menunjukkan keseriusan penulis dalam memberikan informasi yang sangat memungkinkan dibaca oleh pengunjung

melalui ranking dalam mesin pencari. Maka dari itu, penulis menjelaskan beberapa hal antara lain,

1. Title tag

Menyusun title tag sama dengan menyusun kata kunci yang penting. Title tag adalah kata kunci yang akan diletakkan dalam kolom judul. Alasan kenapa title tag penting karena pembaca dan pengunjung akan mera terkait dengan judul dari artikel dan akhirnya membaca artikel. Selain itu disebut sebagai kata kunci penting adalah ketika sudah relate dengan maksud pencarian pembaca maka otomatis artikel kita menjadi pilihan pertama untuk dibaca. Dengan begitu, artikel akan menjadi nomor satu dalam pencarian. Untuk dapat menyusun judul yang berpotensi untuk dibaca peserta perlu untuk melakukan riset dengan menggunakan Google Trends. Penggunaan Google Trends membantu peserta dalam menentukan kata kunci yang ramai digunakan dalam algoritma mesin pencari Google.

2. Heading

Dalam memberikan informasi dalam artikel perlu memperhatikan persebaran isi. Pokok bahasan dapat tersusun diawal paragraf maupun di akhir paragraf mengacu pada kaidah paragraf deduktif dan paragraf induktif. Setiap paragraf disusun sedemikian rupa guna mencakup seluruh informasi yang diperlukan oleh pembaca sehingga artikel akan bermanfaat dan informatif. Selain persebaran informasi, tata letak paragraf yang disarankan adalah tata letak yang terbagi menjadi heading dan subheading. Heading dan subheading sangat membantu peserta dalam membagi topik dan ide pokok paragraph agar semakin menarik untuk dibaca. Selain itu, heading dan subheading juga membantu pembaca dalam memahami keseluruhan isi dan informasi disajikan.

Panjang paragraf juga turut menentukan kualitas artikel. Panjang paragraf yang dibutuhkan tidaklah banyak. SEO On Page menyarankan panjang paragraf minimal sebanyak 300 kata. Pada dasarnya mesin pencari Google memberikan jaminan ranking dari paragraf yang panjang. Namun, artikel yang sangat panjang juga akan memberikan efek yang tidak baik terutama kepada pembaca. Pembaca akan cenderung mengalami rasa bosan dengan informasi yang berputar-putar. Jauh lebih baik jika peserta membuat artikel yang tersusun dan tertulis dengan baik, informatif, menghibur, dan memiliki informasi yang sesuai pembaca inginkan.

3. Meta Descriptions

Meta descriptions dapat disebut sebagai informasi singkat dari keseluruhan artikel. Letak meta descriptions berada tepat dibawah judul artikel dalam mesin pencari. Berikut ilustrasi letak meta descriptions dalam tampilan mesin pencari Google. Meta descriptions berisi kata-kata kunci yang terdapat pada artikel. Jumlah kata dalam meta descriptions disaran sejumlah 155-160 karakter dan beberapanya terkandung kata kunci. Peserta perlu menyusun meta descriptions dengan kalimat yang efektif, langsung pada inti, singkat, padat dan jelas. Dengan memberikan ulasan meta descriptions yang sesuai dengan petunjuk maka akan memudahkan pembaca mengenali apakah artikel sesuai dengan yang dicari.



Gambar 6. Ilustrasi letak meta descriptions pada mesin pencari Google

4. Keywords

Keywords adalah kata kunci yang terkandung dalam paragraf artikel. Keywords atau kata kunci menyusun paragraf meta descriptions yang berisi informasi singkat seputar artikel atau bisa juga disebut sebagai highlight dari artikel yang ditulis. Pemilihan kata kunci adalah pemilihan dan penggunaan kata kunci yang tepat adalah aspek penting dalam mengoptimalkan artikel dalam WordPress. Dengan melakukan riset kata kunci yang cermat dan menggunakan kata kunci dengan bijaksana, peserta dapat meningkatkan visibilitas artikel, menarik lebih banyak pembaca, dan meningkatkan kinerja situs web secara keseluruhan. Kata kunci yang relevan dan dipilih dengan baik dapat meningkatkan peringkat SEO (*Search Engine Optimization*) dari artikel peserta. Semakin tinggi peringkat SEO, semakin besar kemungkinan artikel peserta muncul di halaman pertama hasil pencarian, yang akan meningkatkan lalu lintas ke situs web.

5. Gambar unggulan dilengkapi dengan *image description*.

Idealnya artikel dalam website perlu dilengkapi dengan gambar unggulan. Gambar unggulan merupakan gambar atau visual yang mengilustrasikan aktifitas, kejadian, dan kegiatan yang ada pada artikel. Gambar juga berupa foto kegiatan, grafik desain dan infografis. Google sebagai mesin pencari akan selalu menghubungkan keterkaitan artikel dengan gambar. Bukan tidak mungkin pembaca akan mencari melalui segmen gambar. Untuk itu tampilan artikel dalam website perlu memiliki gambar unggulan yang dilengkapi dengan deskripsi gambar. Deskripsi gambar dapat berupa kata kunci pencarian yang erat berhubungan dengan artikel, judul, yang sudah tersusun melalui trends.

Perlu menjadi perhatian juga dalam penulisan artikel yakni komponen keterbacaan artikel yang meliputi tanda baca, pemilihan diksi dan Kalimat pasif/aktif dan kata transisi. Tanda baca dan pemilihan diksi yang tepat merupakan elemen penting dalam penulisan paragraf yang efektif. Keduanya memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan makna, memperjelas pesan, dan meningkatkan kejelasan komunikasi. Dalam keseluruhan, tanda baca dan pemilihan diksi memiliki peran penting dalam membantu mengomunikasikan gagasan dan pesan dengan jelas dalam sebuah paragraf. Penggunaan tanda baca yang tepat memberikan struktur dan petunjuk dalam membaca, sementara pemilihan diksi yang tepat mempengaruhi kejelasan, nada, dan daya tarik paragraf. Kombinasi yang baik antara kedua elemen ini dapat meningkatkan pemahaman pembaca, menciptakan efek yang diinginkan, dan memastikan bahwa komunikasi efektif terjadi.

6. Top of Form

Artikel Website yang memenuhi kriteria SEO adalah tersusun dari struktur kalimat yang baik. Kategori baik ini meliputi komponen tanda baca, pemilihan diksi atau perbendaharaan kata, bahasa yang sesuai, susunan kalimat pasif/aktif dan kata transisi. Seluruh komponen tersebut menunjang dalam membentuk artikel yang menarik, readable, dan mudah dipahami. Proses cerna pembaca terhadap informasi yang disajikan akan terasa mudah. Kategori yang mempengaruhi ranking juga terdapat daHal ini juga sangat besar pengaruh dari penggunaan kalimat aktif.

Dalam paragraf penting bagi kita untuk memperhatikan setiap kalimat. Kalimat yang baik adalah sarana komunikasi pembawa pesan yang efektif. Penggunaan kalimat aktif salah satu contohnya. Kalimat aktif memiliki peran penting dalam penulisan yang jelas dan efektif. Ketika kita menggunakan kalimat aktif, subjek dari kalimat tersebut menjadi pelaku utama atau agen dalam tindakan yang dilakukan. Penggunaan kalimat aktif dapat memperbaiki klaritas, kejelasan, dan kekuatan tulisan kita. Dalam penulisan yang efektif, penting untuk mengutamakan penggunaan

kalimat aktif guna memberikan kesan yang tegas dan memudahkan pemahaman terhadap pesan yang ingin disampaikan. Berikut tampilan website jika kalimat pasif mendominasi paragraf.

Selain memperhatikan penggunaan kalimat aktif, peserta perlu menggunakan kata transisi. Kata transisi memainkan peran penting dalam paragraf karena membantu menghubungkan dan mengorganisir ide-ide dalam teks. Mereka berfungsi sebagai jembatan yang mengarahkan pembaca dari satu gagasan ke gagasan berikutnya, memberikan kelancaran dan kohesi pada tulisan. Kata-kata transisi sangat penting dalam paragraf karena membantu mengatur ide-ide, meningkatkan alur tulisan, menyampaikan argumen yang konsisten, meningkatkan kualitas tulisan, dan menghindari kesalahan pemahaman. Dengan menggunakan kata-kata transisi dengan bijak, penulis dapat membantu pembaca mengikuti pemikiran mereka dengan lebih mudah dan efektif.

Pentingnya pemilihan komponen penulisan artikel SEO karena dapat mempengaruhi makna dan unsur komunikasi dan penyampaian pesan yang sangat efektif. Selain sebagai penentu bobot pesan unsur SEO tercapai dan akan menjadikan Website sering dikunjungi. Tidak mungkin terhindari juga akan menaikkan ranking website dalam pencairan googe untuk mencapai target pemasaran dan target lainnya.

Berikut beberapa dokumentasi pendampingan langsung tim penulis dalam pelatihan penulisan artikel. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini peserta dapat memahami peran SEO dalam artikel website dan agar dapat menjadi maksimal.



Gambar 7. Dokumentasi Pendampingan Praktik Menulis Artikel



Gambar 8. Dokumentasi Pendampingan Praktik Menulis Artikel

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelatihan penulisan artikel memiliki peranan penting dalam mengembangkan keterampilan menulis yang baik dan efektif. Dengan meningkatkan kemampuan komunikasi tertulis, seseorang dapat memperoleh keuntungan di berbagai bidang kehidupan, termasuk akademik, profesional, dan pribadi. Pelatihan ini juga membuka pintu untuk mengembangkan kredibilitas, memperluas jaringan, dan membuka peluang karir yang lebih baik. Oleh karena itu, bagi siapa pun yang ingin meningkatkan kemampuan menulis mereka, pelatihan penulisan artikel menjadi investasi berharga yang tidak boleh dilewatkan.

Pelatihan penulisan artikel SEO friendly juga memiliki peran yang sangat penting dalam strategi pemasaran online pesreta. Dengan menggunakan teknik-teknik SEO yang tepat, peserta dapat meningkatkan visibilitas, mendatangkan pengunjung yang relevan, meningkatkan tingkat konversi, membangun kredibilitas, dan memenangkan persaingan di dunia digital. Jadi, jika peserta ingin meraih kesuksesan dalam pemasaran online, peserta perlu menginvestasikan waktu dan upaya dalam mempelajari dan menguasai seni dan teknik penulisan artikel SEO friendly.

Saran

Dengan mempertimbangkan keuntungan yang akan didapatkan setelah menguasai teknik menulis artikel SEO Friendly bagi kegiatan digital marketing, penulis sangat menyarankan peserta untuk dapat terus menulis dan memperbanyak mencari referensi menulis dan memperluas wawasan trend menulis saat ini. Selain itu penting bagi peserta mempertajam teknik menulis. Dengan menguasai teknik-teknik penulisan yang dioptimalkan untuk mesin pencari, peserta dapat meningkatkan peringkat, keterlihatan merek, lalu lintas organik, tingkat konversi, dan keahlian dalam bidang yang peserta tulis. Investasi waktu dan upaya dalam pelatihan ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi karir dan bisnis online bagi peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Muharam and A. G. Persada, "Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Media Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan Desa Sumberejo," *Automata*, vol. 1, no. 2, pp. 22–29, 2020.
- [2] P. S. Hasugian, "Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi," *J. Inform. Pelita Nusant.*, vol. 3, no. 1, pp. 82–86, 2018.
- [3] P. Airlangga, H. Harianto, and A. Hammami, "Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis," *Jumat J. Pengabdi. Masy. Bid. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–12, 2020.
- [4] D. Maharani, F. Helmiah, and N. Rahmadani, "Penyuluhan Manfaat Menggunakan Internet dan Website Pada Masa Pandemi Covid-19," *Abdifomatika J. Pengabdi. Masy. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2021, doi: 10.25008/abdifomatika.v1i1.130.
- [5] D. P. A. Pratama, N. C. Sakti, and A. Listiadi, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Mind Mapping pada Era Pembelajaran Jarak Jauh," *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 14, no. 1, pp. 146–159, 2022, doi: 10.23887/jjpe.v14i1.47710.
- [6] M. Adinugroho, R. Sari, and R. A. Rasyid, "Pelatihan copywriting sebagai sarana komunikasi sebuah brand dan strategi meningkatkan penjualan di sosial media instagram," *Indoensia Berdaya*, vol. 4, no. 3, pp. 895–902, 2023.

- [7] Nuryadi, Kurniawati, W. N. A, S. Arifin, D. P. A. Pratama, and A. Hedriawan, “A Case Study Online Marketing Strategy in Increasing Sales Volume in Elvin Snack SMEs,” *Prog. Conf.*, vol. i, no. 1, pp. 244–250, 2023.
- [8] L. Setyowati, N. A. Anisa, Kurniawati, S. Arifin, B. Anam, and L. Kartika, “Optimalisasi Produktivitas UMKM Melalui Go-Digital dan Go-Legal Di Kampung Pengerajin Tas Gadukan Utara Morokrengan Surabaya,” vol. 01, no. 1, pp. 1–23, 2016.
- [9] K. Hernawati, “Optimalisasi Seo (Search Engine Optimizer) Sebagai Upaya Meningkatkan Unsur Visibility Dalam Webometric,” *Optim. Seo (Search Engine Optim. Sebagai Upaya Meningkatkan Unsur Visibility Dalam Webometric)*, pp. 1198–1209, 2019.
- [10] Kurniawati, “An Advocacy of English Posters Use in Kindergarten Classrooms as the Teaching Strategy,” *Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.*, vol. 228, pp. 406–411, 2018, doi: 10.2991/kluar-18.2018.62.
- [11] S. Bahri and Y. Novianti, “Pelatihan Membuat Artikel Dengan Teknik Penerapan SEO (*Search Engine Optimization*) Dan Terindeks Google,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2020.
- [12] Harti, N. C. Sakti, T. Sudarwanto, D. P. A. Pratama, and I. A. N. Habibah, “Pelatihan Pembuatan LKPD Ekonomi Berbasis Aplikasi Digital Pada Guru-Guru SMA Di Kabupaten Lamongan,” *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 6, no. 4, pp. 2169–2177, 2022.
- [13] S. Arifin, D. P. A. Pratama, and P. Utomo, *Pengantar Statistika: Teori dan Metode Ekonomi Terapan*. Surabaya: CV. Pena Jaya Pers, 2023.
- [14] N. Hidayah *et al.*, “Community Empowerment Through Optimizing Local Wisdom as a Support for The Value of Economic Life,” *TGO J. Community Dev.*, vol. 1, no. 2, pp. 30–38, 2023, doi: <https://doi.org/10.56070/jcd.v1i2.35>.
- [15] Y. D. Pramudita *et al.*, “Penerapan Metode Seo on Page Dan Off Page Pada Web,” vol. 4, no. 2, pp. 125–133, 2019.